

**“PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER KEPRAMUKAAN
GUGUS DEPAN SMAN 1 BATANG ANAI
DI ERA NEW NORMAL”**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:
FRIDY SUFENO
16086344/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

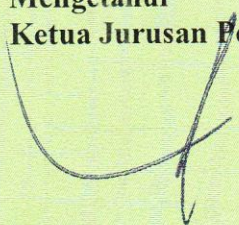
Judul : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan
Gugus Depan kelas XII SMAN 1 Batang Anai di Era New
Normal

Nama : Fridy Sufeno
Nim : 16086344/2016
Program Studi : Penjaskesrek
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

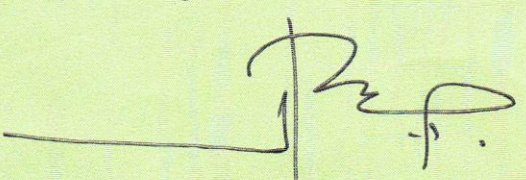
Padang, Oktober 2020

Disetujui Oleh:

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga


Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

Disetujui
Pembimbing


Prof. Dr. Kamal Firdaus, M.Kes AIFO
NIP. 19621112 198710 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fridy Sufeno
NIM : 16086344/2016

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul**

**Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Gugus Depan
Kelas XII SMAN 1 Batang Anai di Era New Normal**

Padang, Oktober 2020

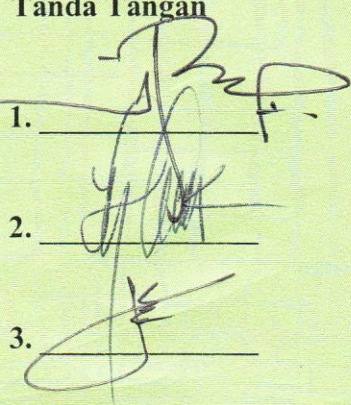
Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Kamal Firdaus, M.Kes AIFO 1.

2. Sekretaris : Dr. Zainul Johor, M.Pd 2.

3. Anggota : Dra. Pitnawati, M.Pd 3.

The image shows three handwritten signatures in black ink, each written over a horizontal line. The first signature is the most complex and large, the second is more compact, and the third is the simplest and smallest.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Gugus Depan SMAN 1 Batang Anai di Era New Normal” adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicatumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam perpustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang telah berlaku.

Padang, Oktober 2020
Yang membuat pernyataan,



Fridy Sufeno
NIM. 16086315/2016

ABSTRAK

Fridy Sufeno. 2020. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Gugus Depan SMAN 1 Batang Anai di Era New Normal

Masalah penelitian belum diketahuinya bagaimana pencapaian dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMAN 1 Batang Anai. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat capaian perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi kegiatan pramuka di era new normal pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMAN 1 Batang Anai.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, metode yang di gunakan adalah survey dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini di SMAN 1 Batang Anai yang berjumlah 40 siswa, dengan jumlah sampel 16 siswa melalui penarikan sampel *purposive sampling* sebesar 20%. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan rumus presentase.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kegiatan ekstrakurikuler siswa SMAN 1 Batang Anai dari 16 siswa dan 30 pernyataan sesuai indikator diperoleh tingkat capaian indikator (1). Perencanaan tingkat capaian sebesar 78,1% pada kategori 65% - 79% berada pada klasifikasi “Cukup”. (2). Pelaksanaan tingkat capaian sebesar 86,7% Berada kategori 80% - 89% berada pada klasifikasi “Baik”sedangkan, (3). Evaluasi sebesar 86,7% berada pada kategori antara 80% - 89% berada pada klasifikasi “Baik”.

Kata kunci: *Kegiatan Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi Ekstrakurikuler Kepramukaan*

KATA PENGANTAR

Mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pelaksanaan Kejian Ekstrakurikuler Kepramukaan Gugus Depan SMAN 1 Batang Anai di Era New Normal”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada FIK UNP Padang. Dalam penulisan, penulis menyadari telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak terutama sekali dari pemimbing. Untuk itu, padakesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ganefri , Msi, Akt, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Drs. Zarwan. M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga.
4. Prof. Dr. Kamal Firdaus. M.Kes. AIFO Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi.
5. Dra. Pitnawati, M.Pd dan Dr. Zainul Johor, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan bimbingan, dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh jajaran Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.
7. Fermazoni, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Batang Anai.

8. Pramuka SMAN 1 Batang Anai yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini.
9. Kedua Orang tua tercinta Sufrizal S.Pd (Ayah), dan Yeni Senofia (Ibu) yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses pembuatan skripsi.
10. Adik kandung saya Alnaufal Sufeno (Adik Laki-laki) dan Naisya Fadilah Sufeno (Adik Perempuan) yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses pembuatan skripsi
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal soleh dan diridhoi Allah SWT. Amin ya robbal alamin.

Padang, Oktober 2020
Penulis

Fridy Sufeno
NIM. 16086344/2016

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	8
1. Eksrtakulikuler	8
2. Kepramukaan	10
3. Pembinaan	17
B. Kerangka Konseptual	18
C. Pertanyaan Penelitian	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
1. Tempat Penelitian	20
2. Waktu Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel	20

1. Populasi.....	20
2. Sampel.....	21
D. Jenis dan Sumber Data.....	21
1. Jenis Data.....	21
2. Sumber Data.....	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Instrumen Penelitian.....	22
G. Teknik Analisa Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	24
1. Variabel Motivasi Intrinsik.....	24
2. Variabel Motivasi Ekstrinsik.....	28
B. Pembahasan.....	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	35
B. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi	22
2. Distribusi sampel peserta didik	22
3. Kisi-kisi angket Penelitian	23
4. Pertanyaan Pada Angket	24
5. Distribusi Hasil Perencanaan Ektrakulikuler Pramuka	26
6. Frekuensi Jawaban Perencanaan Ektrakulikuler Pramuka	28
7. Distribusi Hasil Data Pelaksanaan Kegiatan Ektrakulikuler Pramuka.....	30
8. Frekuensi Jawaban Pelaksanaan Kegiatan Ektrakulikuler Pramuka	31
9. Distribusi Hasil Evaluasi Kegiatan Ektrakulikuler Pramuka	33
10. Frekuensi Jawaban Evaluasi Ektrakulikuler Pramuka.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	18
2. Histogram Variabel Perencanaan Ekstrakurikuler Pramuka	26
3. Histogram Variabel Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	30
4. Histogram Variabel Evaluasi Ekstrakurikuler Pramuka	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Output Analisis Data.....	43
2. Kisi-Kisi Angket Penelitian	47
3. Uji Coba Angket Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan.....	48
4. Surat izin penelitian dari fakultas ilmu keolahragaan.....	50
5. Surat Izin Penelitian Di Sekolah	51
6. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Sumatra Barat.....	52
7. Dokumentasi	53

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gerakan Pramuka adalah nama organisasi pendidikan luar sekolah yang menjalankan dan mengelola kepramukaan sesuai dengan Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan. Organisasi ini memiliki tanggung jawab untuk memajukan kepramukaan, baik yang berpangkalan di sekolah maupun di luar sekolah. Gerakan pramuka memiliki tingkat sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Mulai dari Gugus Depan/Satuan Karya sampai ke tingkat Kwartir (Kwartir Ranting, Kwartir Cabang, Kwartir Daerah dan Kwartir Nasional). Maju mundurnya kegiatan kepramukaan sangat tergantung pada kebijakan yang dilaksanakan oleh organisasi. Kebijakan ini dilahirkan secara terorganisir dari atas sampai kebawah, sehingga sasaran kegiatan dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dengan demikian organisasi kepramukaan merupakan wadah untuk menghimpun kegiatan pramuka, mulai dari tingkat nasional sampai yang paling bawah, yaitu Gugus Depan dan Satuan Karya. Dalam Undang-undang RI nomor 12 tahun 2010 menegaskan bahwa Gerakan Pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggaraan pendidikan kepramukaan bagi masyarakat Indonesia.

Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka berdasarkan prinsip dasar dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya adalah pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur, artinya kepramukaan merupakan kegiatan peserta

didik yang dilakukan dibawahbimbingan orang dewasa. Di setiap kegiatan kepramukaan, diharapkan peserta didik menjadi objek dan sekaligus menjadi subjek, sehingga peserta didik dapat berkembang sesuai dengan kemampuannya. Dengan arti lain kepramukaan merupakan bagian dari pendidikan jiwa dan raga peserta didik.

Masih banyak masyarakat yang belum mengerti perbedaan antara pramuka, kepramukaan dan gerakan pramuka. Kondisi ini apabila dilakukan pembinaan, maka eksistensi kepramukaan akan semakin menurun. Untuk menghindari penggunaan istilah ini agar tidak tumpang tindih, sehingga dapat mengaburkan pengertian sebenarnya. Maka perlu dilakukan pembenaran terhadap ketiga istilah ini. Istilah pramuka sebenarnya sudah lama digunakan, yaitu sejak Baden Powell dengan istilah “scouting”. Di Indonesia Istilah pramuka merupakan suatu singkatan yang berasal dari Praja Muda Karana, artinya anak muda yang selalu berkarya. Anak muda ini terdiri daripeserta didik siaga, penggalang, penegak dan pandega (S,G,T,D) dan Anggota dewasa yang memiliki jiwa muda (Baden Powell memberikan istilah dengan Boy-man). Anggota Dewasa terdiri dari Pembina Pramuka, Pelatih, Pamong Saka, Pimpinan Saka, Andalan dan Anggota MABI. Semua istilah di atas disebut dengan pramuka. Artinya pramuka bukan kegiatan dan bukan organisasi, tetapi pelaku yang menjalankn kegiatan kepramukaan. Dalam Undang-Undag RI nomor 12 tahun 2010 ditegaskan bahwa pramuka merupakan warga negara indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Satya pramuka dan Dharma pramuka. Di inggris pramuka dikenal dengan “scout” atau istilah lamanya “pandu”. Untuk usia

pramuka ini dimulai dari 7-10 tahun disebut dengan siaga, usia 11-15 tahun disebut dengan penggalang, usia 16-20 tahun disebut dengan penegak, dan usia 21-25 tahun disebut dengan pandega. Sementara untuk usia di atasnya disebut dengan pramuka dewasa, yang memiliki fungsi sesuai dengan bidang masing-masing, seperti pembina gugus depan yang berpangkalan disekolah, pamong praja di satuan karya, andalan di kepengurusan kwartir dan lain-lainnya.

Pelaksanaan program Pramuka di sekolah bertujuan untuk menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan potensi, bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya maupun kebutuhan masyarakat. Setiap orang mempunyai potensi yang berbeda-beda dan oleh karenanya membutuhkan layanan pendidikan yang berbeda pula. Pendidikan bertanggung jawab untuk memandu (artinya mengidentifikasi dan membina) dan memupuk (artinya mengembangkan dan meningkatkan) potensi-potensi tersebut secara utuh.

Ada berbagai peran pendidik dan peserta didik, yang tersurat dan tersirat dalam semboyan “ing ngarso sung tulodo”, artinya pendidik harus memberikan atau menjadi teladan bagi peserta didiknya “ing madya mangun karso”, artinya pendidik harus mampu membangun karsa pada diri peserta didiknya, dan “ tut wuri handayani”, artinya bahwa sepanjang tidak berbahaya, pendidik harus memberi kebebasan atau kesempatan kepada peserta didik untuk belajar mandiri.

Terlepas dari itu semua, maka di dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan memiliki peranan yang penting dan kedudukan yang strategis untuk

menjamin perkembangan dan kelangsungan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka tidak hanya dapat bertumpu pada program persekolahan yang semata-mata hanya mengandalkan pada kegiatan intrakurikuler saja atau proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas. Akan tetapi lebih dari itu, yakni program kegiatan persekolahan yang diperkaya dengan adanya pembinaan kepeserta didikan, melalui kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik, memperkenalkan hubungan antar mata pelajaran, mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, menyalurkan minat dan bakat peserta didik serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Karena itu, pendidikan di sekolah berlangsung secara formal dan non formal.

Pendidikan formal di sekolah terbagi ke dalam dua bagian yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan pada jam sekolah sedangkan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah banyak sekali ragamnya seperti PMR, Kesenian, Sholawat, drumband, dan lain-lain. Dan dari salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut, pramuka adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki peranan besar di sekolah pada umumnya dan bagi peserta didik pada khususnya.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka tidak hanya dapat bertumpu pada program persekolahan, yang semata-mata hanya mengandalkan pada kegiatan kurikuler atau proses belajar mengajar di dalam kelas saja, melainkan juga harus lebih dari itu, yaitu program kegiatan persekolahan

diperkaya dengan adanya pembinaan kepeserta didikan melalui kegiatan di luar kelas yang bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik, memperkenalkan hubungan antar berbagai mata pelajaran, mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, menyalurkan minat dan bakat serta melengkapi upaya untuk pembinaan manusia seutuhnya.

Gerakan Pramuka berfungsi sebagai lembaga di luar sekolah dan sekaligus merupakan wadah pembinaan generasi muda dengan menggunakan Prinsip Dasar Kepramukaan. Metode Kepramukaan dan Sistem Among iktut serta secara aktif mendidik sumber daya manusia agar dapat menjadi kader bangsa yang bertanggung jawab atas tercapainya perjuangan tujuan Pembangunan Nasional.

Berdasarkan observasi penulis dengan Kepala SMAN 1 Batang Anai pada tanggal 21 februari 2020 tentang pelaksanaan Pramuka, digambarkan bahwa pelaksanaan Pramuka di Sekolah tidak berjalan dengan lancar, realita yang terjadi di lapangan dikarenakan kurang perhatiannya guru terhadap pelaksanaan Eksrtakulikuler Pramuka, sarana dan prasarana Pramuka, dana dan dukungan dari pihak sekolah, ruang Pramuka dan sebagainya.

Berdasarkan realita yang terjadi di atas, perlu dilakukan suatu pengkajian terhadap Pramuka di SMAN 1 Batang Anai tersebut. Fenomena ini jika dibiarkan, dikhawatirkan akan berdampak buruk terhadap mental dan motivasi peserta didik/i dan hasil belajar pada umumnya. Di era New Normal Pramuka sangat penting dalam mencapai keberhasilan dan menjadi garda terdepan dan juga kita harus mematuhi protokol kesehatan. Pada kesempatan ini penulis tertarik untuk

meneliti tentang “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Gugus Depan SMAN 1 Batang Anai di Era New Normal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Pramuka
2. Pelaksanaan Pramuka
3. Evaluasi Pramuka

C. Pembatasan Masalah

Karena cukup bervariasinya permasalahan yang muncul apalagi di era new normal maka tidak mungkin dilakukan penelitian secara keseluruhan dalam waktu yang relatif singkat ini. Namun demikian, yang akan terlihat hanya berkaitan dengan “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Gugus Depan Kelas XII SMAN 1 Batang Anai di Era New Normal”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan di era new normal terhadap Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMAN 1 Batang Anai
2. Bagaimana pelaksanaan di era new normal terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMAN 1 Batang Anai.
3. Bagaimana evaluasi pramuka yang ada di SMAN 1 Batang Anai.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sekaligus mendeskripsikan tentang:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan kegiatan pramuka di era new normal dalam mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMAN 1 Batang Anai.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan pramuka di era new normal terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pramuka SMAN 1 Batang Anai.
3. Untuk mengetahui keadaan evaluasi kegiatan pramuka di era new normal yang ada di Pramuka SMAN 1 Batang Anai.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

1. Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi peneliti lain.
3. Bahan bacaan bagi institusi Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.
4. Penulis, sebagai salah satu syarat menamatkan perkuliahan S1 pada Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang..
5. Sebagai bahan masukan di SMAN 1 Batang Anai dalam rangka pembinaan pramuka di gugus depannya.